

Submitted: Februari	Revised: Maret	Accepted: April
---------------------	----------------	-----------------

Pkm Pembelajaran Hafalan Hadis Di Pelita Hati Jakarta Selatan

Ibnu Fiqhan Muslim¹, Sanudin Ranam², Priyono³, Lengsi Manurung⁴

echan.chandra@gmail.com, sanudinranam@gmail.com, privono.unindra@gmail.com,
manurunglengsi@gmail.com

Universitas Indraprasta PGRI¹²³⁴

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan tentang teknik dan cara menghafal hadits dengan tepat dan benar kepada para siswa Yayasan Pelita Hati. Kegiatan pendampingan pembelajaran hafalan hadits lebih memfokuskan pada cara menghafal hadits dengan mudah disertai dengan penerapan metode yang tepat. Pemberian materi oleh narasumber mengenai pembelajaran hafalan hadits akan mempermudah siswa dalam menghafal hadits. Target peserta abdimas seperti yang telah di rencanakan adalah paling tidak berjumlah 5 – 10 peserta tercapai dengan jumlah sebanyak 10 peserta memiliki pemahaman mengenai hadits. Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan abdimas yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian di Pelita Hati, Jakarta Selatan yang diadakan pada bulan September 2023 – Januari 2024 dalam kegiatan pembelajaran hafalan hadits telah dilaksanakan dalam kategori baik

Kata kunci: Hadis, Hafalan, dan Pembelajaran

Abstract: This Community Service activity was carried out to provide training on techniques and how to memorize hadiths accurately and correctly to Pelita Hati Foundation students. Accompanying activities in learning to memorize hadiths focus more on how to memorize hadiths easily accompanied by the application of appropriate methods. Providing material by resource persons regarding learning to memorize hadiths will make it easier for students to memorize hadiths. The target of community service participants as planned was at least 5 – 10 participants, with 10 participants having an understanding of hadith. Based on the results and discussion of community service activities that have been explained previously, it can be concluded that the implementation of service activities at Pelita Hati, South Jakarta which was held in September 2023 – January 2024 in the hadith memorization learning activities has been carried out in the good category

Keywords : Hadith, Memorization, and Learning

PENDAHULUAN

Manusia dalam hidupnya membutuhkan berbagai macam pengetahuan. Sumber dari pengetahuan tersebut ada dua macam yaitu naqli dan aqli. Sumber yang bersifat naqli ini merupakan pilar dari sebagian besar ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia baik dalam agamanya secara khusus, maupun masalah dunia pada umumnya. Sumber yang sangat autentik bagi umat Islam dalam hal ini adalah Al- Qur'an dan Hadiss Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam. Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad dalam bahasa Arab. Secara Teologis, versi Al-Qur'an yang asli, firman yang berasal langsung dari Allah dan dibaca dalam bentuk ibadah, begitu pula dengan Hadis. (Yuanita, D. I., & Kurniawati, I. L. 2019)

Pada saat ini, pembelajaran serta pemahaman siswa seputar Hadis Rasulullah Saw masih sangat terbatas, termasuk para siswa di Yayasan Pelita Hati Jakarta Selatan. Mengingat pentingnya pembelajaran serta pemahaman dan bagaimana cara pengaplikasian hadis di dalam kehidup sehari-hari. Melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, tim ingin melaksanakan kegiatan mengenai "Pembelajaran Hafalan Hadis di Pelita Hati Jakarta Selatan". Dengan kegiatan yang dijalankan ini, diharapkan dapat membantu para siswa Yayasan Pelita Hati Jakarta Selatan untuk dapat memahami dan mengaplikasikan Hadis Rasulullah Saw. Materi kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini seputar hafalan dan penerapan metode yang tepat dalam menghafal Hadis sehingga dapat di realisasikan didalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan yang dialami, solusi dari kegiatan abdimas ini adalah : (1) Melalui kegiatan abdimas ini dapat memberikan kemudahan dalam menghafal hadis (2) Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai metode dalam menghafal hadis, dan (3) Memberikan praktik langsung dan pendampingan dalam proses kegiatan siswa ketika menghafal hadis.

METODE PENELITIAN

Adapun rencana kegiatan yang disiapkan dan akan dilakukan untuk menyelesaikan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

- (a) Tahap persiapan. Pada tahap ini, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan studi literatur dan melakukan koordinasi dengan pengurus yayasan untuk melakukan kegiatan pembelajaran hafalan hadits .
- (b) Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) dimulainya kegiatan pembelajaran hafalan 6 hadits . Pelaksana PKM memilih tempat PKM yaitu dengan mengambil lokasi di Yayasan Pelita Hati Jakarta Selatan. Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan dengan jarak yang kami tempuh dari Universitas ke lokasi pengabdian sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan efektif.
- (c) Perancangan kebutuhan. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting mengingat bahwa kebutuhan selama kegiatan PKM harus direncanakan dengan

baik sehingga semua kebutuhan dapat terpenuhi dengan maksimal dan acara berjalan dengan lancar. Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut:(1) Perancangan materi pembelajaran hafalan hadits (2) Perancangan materi tentang praktik menghafal hadits.

(d) Perancangan alat. Pada tahapan ini pelaksana berupaya untuk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Perancangan alat secara berurutan adalah sebagai berikut:

- (1) Menyiapkan *sound system*, pada tahapan ini pelaksana menyiapkan *sound system* agar pada saat kegiatan berlangsung suara pembicara dapat terdengar secara jelas.
- (2) Menyiapkan proyektor, pada tahapan ini pelaksana menyiapkan proyektor agar pada saat kegiatan berlangsung materi yang ingin disampaikan oleh pembicara dapat dibaca dengan jelas sehingga mempermudah pemahaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang di capai pada hari pertama kegiatan yang dilakukan memberikan sambutan sebagai tanda pembukaan acara abdimas, menginformasikan tujuan abdimas kepada para peserta dan memberikan motivasi. Pada hari pertama ini, dilakukan metode ceramah untuk menjelaskan kepada para peserta abdimas mengenai cara menghafal hadits, dan juga sedikit membahas tentang langkah-langkah yang harus di ketahuidalam menghafal hadis.



Gambar 1 Tim Memberikan Materi

Pada hari kedua, kegiatan di isi dengan memberikan materi dengan metode ceramah tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menghafal hadis. Hal-hal yang

Perlu diperhatikan dalam menghafal hadis seperti mencatat kata kunci dan poin-poin penting dari teks hadis, membaca dengan keras dan lantang, membaca terjemahan hadis, membaca catatan berulang kali, melakukan muroja'ah (mengulang-ulang bacaan) dan memperbaiki bacaan. Di akhir sesi dilakukan tanya jawab antara pemateri dan peserta abdimas, banyak pertanyaan yang muncul mengenai cara menghafal hadis, dan para peserta abdimas pada hari kedua ini sangat bersemangat, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang muncul dari para peserta. Pada hari ketiga, kegiatan diawali dengan me-review dengan singkat materi yang telah diberikan pada hari

pertama dan kedua, pemateri menanyakan ulang kepada para peserta abdimas tentang materi yang sebelumnya disampaikan, agar pemateri dapat mengetahui seberapa jauh materi yang disampaikan dapat di pahami oleh para peserta abdimas. Kemudian juga tidak lupa pemateri memberikan materi tambahan seputar hal hal yang terkait dengan cara menghafal hadits, sehingga pemahaman mereka dalam caramenghafal hadis akan lebih baik lagi.

Pembahasan

Pembahasan dari hasil kegiatan abdimas secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut : (1) Keberhasilan target jumlah peserta (2) ketercapaian tujuan (3) ketercapaian target materi yang telah direncanakan. Target peserta abdimas seperti yang telah di rencanakan adalah paling tidak berjumlah 5 – 10 peserta tercapai dengan jumlah sebanyak 10.

Peserta memiliki pemahaman mengenai hal yang perlu diperhatikan dalam menghafal hadis, yaitu mencatat kata kunci dan poin-poin penting dari teks hadis, membaca dengan keras dan lantang, membaca terjemah hadis, membaca catatan berulang kali, melakukan muroja'ah (mengulang-ulang bacaan) dan memperbaiki bacaan. Dengan kata lain tujuan mengenalkan hadis Nabi sedini mungkin sebagai salah bagian dari sumber hukum Islam kedua setelah al-Qur'an akan tercapai. Selain sebagai sarana pengenalan anak terhadap agama islam melalui menghafal hadis sesuai fase-fase kehidupan yang mereka jalani, peserta didik dapat menjadikan hadis-hadis Nabi sebagai panutan untuk mengatur perilaku mereka sehari-hari. Hasil lain yang di peroleh dalam program Abdimas ini adalah anak mengingat hadis dengan hafalan hadis, sikap peserta didik dan minat semangat belajar juga meningkat dan lebih aktif dalam menghafal hadis. Peserta abdimas diharapkan dapat mempraktikkan materi yang telah disampaikan oleh pemateri sesuai dengan nilai-nilai dalam hadis dalam kehidupan sehari-harinya yaitu, santun saat makan dan minum, baik dalam berpakaian, banyak menebarkan salam. Program abdimas hafalan hadis diharapkan menjadi program untuk mengembangkan karakter peserta abdimas sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan abdimas yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Pelita Hati Jakarta Selatan yang diadakan pada bulan September 2023 – Januari 2024 dalam kegiatan pembelajaran hafalan hadits telah berhasil dilaksanakan dalam kategori baik. (2) Tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pelita Hati Jakarta Selatan yang diadakan pada bulan September 2023 – Januari 2024 dalam kegiatan pembelajaran hafalan hadits telah dilaksanakan dengan sangat baik. (3) Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pelita Hati Jakarta Selatan berupa pelatihan pembelajaran hafalan hadis memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman para peserta abdimas. Mereka menjadi lebih paham tentang cara menghafal hadis dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuanita, D. I., & Kurniawati, I. L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadits pada Siswa dengan Terjemah Lafdhiyah MIN 1 Kota Kediri. eL Bidayah: *Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2),133-146.
- Riqqoh, S., Syaikhu, A., & Mappapoleonro, A. M. (2020, November). Penerapan Pembelajaran Hafalan Hadits pada Usia 5-6 Tahun. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 142-153).
- Atmanagara, Z. S., Jovi, P., Fitriandita, S., & Fauziah, M. (2022, November). PENGAPLIKASIAN PEMBELAJARAN HADITSUL YAUMI DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol.1,No.1).

Estungkar:

Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi

Vol. 3 No. 1, April (2024) 59-63

e-ISSN: 2963-7449

Doi: 10.22437/est.v3i1.32665

Submitted: Februari	Revised: Maret	Accepted: April
---------------------	----------------	-----------------

